

ANALISIS KREDIT MACET TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA (STUDI) KSP KOPDIT SWASTISARI KOTA KUPANG.

Analysis of Bad Debts on Liquidity And Profitability at (Study) KSP Kopdit Swastisari Kupang City

Mardi Marselina Hanas^{1,a)}, Minarni A. Dethan^{2,b)}, Novi Theresia Kiak^{3,c)}, Yohanes Demu^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} marsyahanas16@gmail.com ^{b)} minarni.dethan@staff.undana.ac.id
^{c)} novi.kiak@staf.undana.ac.id ^{d)} yohanes.demu@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kredit Macet Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada (Studi) Ksp Kopdit Swastisari Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dan data yang digunakan adalah data kualitatif berupa sejarah singkat dan uraian tugas dan wewenang berdasarkan struktur organisasi serta data kuantitatif berupa data laporan keuangan koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kredit macet yang meningkat memberikan dampak negatif pada likuiditas koperasi Kopdit Swasti Sari Kota Kupang. Hal ini disebabkan oleh kurang cermat dan lemah dalam pengawasan. Kredit macet yang meningkat tidak dapat meningkatkan profitabilitas Koperasi Kredit Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yang justru mengalami penurunan. Factor yang menyebabkan kredit macet pada Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu factor internal yang teridiri dari : kurangnya kecermatan dan lemahnya pengawasan. Dan factor ekseternal yaitu : kondisi keuangan anggota dan juga bencana alam.

Kata Kunci : Kredit Macet, Likuiditas dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat diukur dari pertumbuhan dan perkembangan ekonominya yang baik. Semua itu tidak terlepas dari lembaga keuangan negara yang mendukungnya. Di Indonesia sendiri, lembaga keuangan terbagi menjadi dua jenis yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Terdapat banyak sekali lembaga keuangan non bank, salah satunya adalah koperasi. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2019 mencapai 123.048 koperasi dan tahun 2020 mencapai 127.124 koperasi. Pada periode tahun 2019- 2020 menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah koperasi yang aktif yaitu 4.076 koperasi (BPS, 2021). Koperasi adalah suatu badan hukum yang menjalankan usahanya berdasarkan pada asas kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu 1) koperasi konsumen, 2) koperasi pemasaran, 3) koperasi produsen dan 4) koperasi simpan pinjam (Rudianto, 2010:5-6). Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pada koperasi simpan

pinjam atau koperasi kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2016:73). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2016:129), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Hanafi & Halim, 2012:81). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Untuk memperoleh profitabilitas atau keuntungan tidak terlepas dari efisiensi dalam koperasi itu sendiri, karena dengan tingkat efisiensi yang tinggi maka koperasi akan memperoleh profitabilitas yang tinggi pula. KSP Kopdit Swasti Sari adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan telah 32 tahun hadir dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tepat tanggal 1 Februari 1988 KSP Kopdit Swasti Sari berdiri. Pelayanan swasti sari berikan kepada anggota terbagi dalam dua macam yakni pelayanan finansial (keuangan) dan non finansial. Berikut adalah rincian kredit macet dalam kurun waktu 2018-2022 KSP Kopdit Swastisari:

Tabel 1.

Rincihan Kredit Macet KSP Kopdit Swasti Sari Periode 2018-2022

| Tahun | Total Kredit (Rp) | Total Kredit Macet (Rp) |
|---------------|--------------------------|--------------------------------|
| 2018 | 200.717.075.700 | 24.905.848.949 |
| 2019 | 254.941.215.000 | 31.122.885.705 |
| 2020 | 308.465.284.000 | 31.721.619.450 |
| 2021 | 271.814.645.000 | 24.328.182.799 |
| 2022 | 326.217.620.000 | 32.054.317.400 |
| Jumlah | 1.362.155.839.700 | 143.132.854.303 |

Sumber: KSP Kopdit Swasti sari (data diolah)

Berdasarkan tabel 1. dijelaskan bahwa dalam kurun waktu tahun 2018- 2022, KSP Kopdit Swasti Sari mengalami kenaikan dan juga penurunan jumlah kredit yang diberikan dan juga jumlah kredit macetnya. Jumlah kredit macet terendah terjadi pada tahun 2021, sementara tingkat kredit macet tertinggi terjadi pada tahun 2022. Peningkatan yang terjadi diduga karena banyaknya anggota yang melakukan pinjaman pada koperasi tetapi tidak dibarengi dengan kemampuan pengembalian angsuran anggota. Dampak yang ditimbulkan oleh kredit macet mewajibkan KSP Kopdit Swasti Sari berusaha untuk mengupayakan penanggulangan ataupun pencegahan bahaya yang timbul akibat kredit macet. Oleh karena itu perlu adanya penyelesaian untuk mengatasi hal tersebut, karena penyelesaian yang tepat mempunyai peran yang sangat baik dalam mewujudkan visi dan misi. Untuk menghindari kerugian akibat kredit macet maka koperasi perlu menempuh langkah- langkah dan upaya penanganan kredit macet.

TINJAUAN PUSTAKA

Kredit Macet

Rivai dan Veithzal (2013:3-4) “Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditor / pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah di sepakati kedua belah pihak”. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar dan di ragukan karena mengalami kesulitan untuk membayar angsuran. Mudjarat Kuncoro dan Suhardjono (2011: 420) Kredit bermasalah atau Macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya seperti telah diperjanjikan. Seandainya terjadi hal yang demikian maka pihak koperasi tidak boleh begitu saja memaksakan pada debitur untuk segera melunasi hutangnya (Noor, 2016).

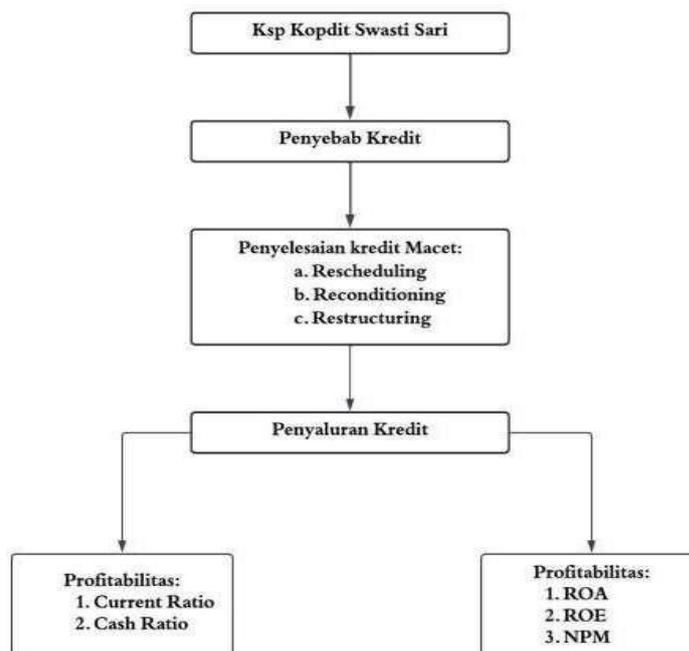
Likuiditas

Perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan finansial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang. Kasmir, (2016:130) berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2015:149).

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Hanafi & Halim (2012:81) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Sedangkan profitabilitas menurut Sutrisno (2012:16) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal kerja yang ada.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dan data yang digunakan adalah data kualitatif berupa sejarah singkat dan uraian tugas dan wewenang berdasarkan struktur organisasi serta data kuantitatif berupa data laporan keuangan koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pada penjadwalan kembali pelunasan pinjaman pada pihak KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang memberikan kelonggaran kepada anggota dalam mengembalikan pinjaman yang telah jatuh tempo. Rescheduling dapat dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu kredit, dalam memperpanjang jangka waktu kredit anggota diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pelunasan kredit. Tetapi seiring berjalannya waktu proses penyelesaian menggunakan rescheduling dalam KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang jarang untuk dipakai, biasanya penyelesaian seperti ini digunakan apabila anggota mengalami kemacetan total. Dalam penjadwalan kembali anggota akan merasa jenuh, dikarenakan jangka waktunya semakin panjang dan angsuran semakin kecil. Langkah ini dapat diambil jika anggota masih mempunyai itikad baik menyelesaikan pinjaman hanya saja secara finansialnya belum mampu untuk melunasi pinjamannya. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak MB selaku staf KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang (22/05/2024) ia mengatakan bahwa:

“Memang benar cara ini pernah kami lakukan apabila anggota tersebut mengalami kredit macet total misalnya dulu dia angsurannya sebesar 1.000.000 tapi karna satu dan lain hal sehingga dia hanya mampu membayar sebagiannya saja. Alasan kenapa dibuat pembaharuan supaya angsuran diatur semakin kecil sesuai dengan kemampuan, itu adalah tujuan utamanya. tujuan tersebut digunakan untuk menekan kredit macet agar anggota tidak diberatkan lagi dengan angsuran cuman dengan hal tersebut angsuran semakin kecil jangka waktu semakin panjang cara seperti itu baik juga tapi dari anggota tersebut akan jenuh, makanya tidak selamanya cara ini kami pakai.”

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Kopdit Swasti Sari akan melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh persyaratan perjanjian, yang tidak terbatas hanya pada perubahan jadwal angsuran, atau jangka waktu kredit. Tetapi perubahan kredit tersebut tanpa memberikan tambahan kedit atau tanpa memberikan konversi dan sebagian dari kredit menjadi equity KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang. Hal ini didukung oleh pernyataan dari bapak MB selaku staf kredit KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang (22/05/2024) ia mengatakan bahwa:

“iya dengan cara penyelesaian ini koperasi memberi kesempatan kepada anggota untuk melunasi pinjaman pokoknya dulu dan bunganya akan dilunasi setelah pinjaman pokok sudah lunas. Ini biasanya kami lihat dari kondisi anggota kemudian

kami datang untuk pendekatan secara kekeluargaan kemudian kita tanya masalahnya, apakah karna usahanya turun atau mengalami satu dan lain hal. Kalau memang seperti itu kita buat kesepakatan apabila dari anggota mampu mencicil sekian, kita akan mencicil sampai dengan pinjamannya kecil. Jadi tingkatan pinjaman yang ada KSP Kopdit Swasti Sari KotamKupang sebesar 60% pokok dibayarkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang melakukan cara yang ketiga yakni penataan kembali dimana pihak koperasi memberikan tambahan pinjaman kepada anggota yang mengalami musibah yang mana menyebabkan anggota tersebut tidak mempunyai penghasilan sama sekali. Dengan itu anggota tersebut dapat membangun usaha atau melanjutkan usahanya agar memperoleh penghasilan kembali yang nantinya akan dipergunakan untuk melunasi pinjamannya kepada koperasi. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dengan bapak MB selaku staf kredit KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang (22/05/2024) ia mengatakan bahwa:

“iya, cara selanjutnya yang kami lakukan sebagai pihak koperasi ialah dengan menambah jumlah pinjaman. Cara ini dikhususkan kepada anggota yang mengalami musibah yang menyebabkan anggota tidak mendapatkan penghasilan untuk melunasi pinjamannya kepada koperasi tetapi penyelesaian tersebut harus berdasarkan kesepakatan dari anggota sendiri kami dari pihak koperasi akan menanyakan terlebih dahulu kepada anggota apabila anggota mau berusaha atau tidak, kalau memang mau berusaha dan ingin lanjut kami akan membantu.

Penyitaan jaminan Merupakan penjualan barang yang dijadikan jaminan oleh anggota dalam rangka pelunasan hutang. Pihak koperasi akan menyarankan kepada anggota mencari pembeli pembeli yang cukup potensial. Apabila hasil penjualan tersebut melebihi dari semua angsuran anggota kepada koperasi, maka sisa dari penjualan barang jaminan dapat dikembalikan kepada anggota. Dalam penyitaan barang jaminan pihak dari KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang tidak akan melakukan lelang terbuka karna ketentuan tersebut sudah melibatkan pihak ketiga, karna itu pihak dari koperasi lebih memilih penyitaan barang jaminan berdasarkan kesepakatan bersama Hal tersebut disampaikan oleh pernyataan dari bapak MB selaku staf kredit KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang ia mengatakan bahwa:

“Hal sita menyita atau penarikan barang jaminan itu bukan satu hal utama, kami biasanya melakukan penarikan tersebut berdasarkan persetujuan anggota. Kita bersepakat terlebih dahulu dengan anggota contohnya penyitaan jaminan ini lebih banyak ke penyitaan pada kendaraan, dimana anggota tersebut tidak mampu lagi dalam membayar kembali angsuran sehingga dari barang jaminan tersebut kita jual dan kita tutup selisishnya, kalau uang lebih silahkan diambil oleh anggota tersebut. tetapi selama ini dalam penyitaan barang jaminan tidak pernah kami lakukan lelang terbuka karena prosedur tersebut sudah berkaitan jauh dengan ketentuan kami, oleh karena itu tidak bisa kami eksekusi sendiri. Lelang barang jaminan itu biasanya kita berurusan dengan pihak ketiga. Jadi untuk penyitaan jaminan ini sekali lagi ada kesepakatan bersama dan dari kesepakatan tersebut kami sama-sama mencari pembeli untuk membeli barang jaminan tersebut sehingga dari hasil penjualan tersebut kami dari pihak koperasi mengambil sesuai dengan kebutuhan kami.

Likuiditas KSP Kopdit Swasti Sari

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio lancar (current ratio) dan rasio kas (cash ratio). Berikut disajikan perhitungan (current ratio) dan (cash ratio):

1. Current Ratio

Tabel 2.

Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2018-2022

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | <i>Current Ratio</i> | Prediksi |
|-------|-----------------|-----------------|----------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4)=(2)÷(3)×100% | (5) |
| 2018 | 545.133.321.159 | 224.183.799.991 | 243,2% | Sangat Baik |
| 2019 | 678.708.189.317 | 286.682.216.402 | 236,7% | Sangat Baik |
| 2020 | 808.794.811.360 | 347.604.417.501 | 232,7% | Sangat Baik |
| 2021 | 924.166.809.755 | 800.835.453.239 | 115,4% | Tidak Baik |
| 2022 | 981.639.786.637 | 894.541.729.272 | 109,7% | Tidak Baik |

Sumber: Data primer 2024(diolah)

Hasil penelitian pada tabel 2. menunjukkan perkembangan *current ratio* dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan namun pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan hutang lancar pada tahun 2018-2020.

2. Cash Ratio

Tabel 3.

Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2018-2022

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | <i>Current Ratio</i> | Prediksi |
|-------|-----------------|-----------------|----------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4)=(2)÷(3)×100% | (5) |
| 2018 | 545.133.321.159 | 224.183.799.991 | 243,2% | Sangat Baik |
| 2019 | 678.708.189.317 | 286.682.216.402 | 236,7% | Sangat Baik |
| 2020 | 808.794.811.360 | 347.604.417.501 | 232,7% | Sangat Baik |
| 2021 | 924.166.809.755 | 800.835.453.239 | 115,4% | Tidak Baik |
| 2022 | 981.639.786.637 | 894.541.729.272 | 109,7% | Tidak Baik |

Sumber: Data primer 2024(diolah)

Hasil penelitian pada tabel 3. menunjukkan perkembangan *current ratio* dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan namun pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan hutang lancar pada tahun 2018-2020.

Analisis Profitabilitas

1. Return On Asset

Tabel 4.

Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2018-2022

| Tahun | SHU setelah pajak | total aset | Return On Asset | Predikat |
|-------|-------------------|-------------------|------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | (4)=(2)÷(3)×100% | 5 |
| 2018 | 2.160.825.272 | 562.518.246.883 | 0,38% | Kurang baik |
| 2019 | 2.299.080.432 | 704.095.450.396 | 0,33% | Kurang baik |
| 2020 | 2.423.901.305 | 839.278.210.865 | 0,29% | Kurang baik |
| 2021 | 2.777.420.895 | 976.495.230.785 | 0,28% | Kurang baik |
| 2022 | 2.937.279.725 | 1.047.035.389.635 | 0,28% | Kurang baik |

Sumber: data diolah

Pada tabel 4. menunjukkan tingkat profitabilitas KSP Kopdit Swasti Sari kota kupang dilihat dari *return on asset* bahwa tingkat profitabilitas KSP kopdit swasti sari kota kupang berdasarkan *rasio return on asset* mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dari tahun 2019-2022. Perhitungan rasio profitabilitas ditinjau dari *return on asset* KSP kopdit swasti sari kota kupang menunjukkan bahwa rasio *return on asset* pada periode 2019-2022 dinilai kurang baik karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

2. Return On Equity

Tabel 5.
Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2018-2022

| Tahun | SHU setelah pajak | modal sendiri | Return On Equity | Predikat |
|-------|-------------------|-----------------|------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4)=(2)÷(3)×100% | (5) |
| 2018 | 2.160.825.272 | 324.039.734.680 | 0,67% | Kurang baik |
| 2019 | 2.299.080.432 | 397.095.450.396 | 0,58% | Kurang baik |
| 2020 | 2.423.901.305 | 467.687.412.573 | 0,52% | Kurang baik |
| 2021 | 2.777.420.895 | 146.841.127.685 | 1,89% | Kurang baik |
| 2022 | 2.937.279.725 | 165.383.171.561 | 1,78% | Kurang baik |

Sumber: data diolah

Tabel 5. menunjukkan tingkat profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Penurunan *return on equity* pada tahun 2018-2022 karena tidak seimbang nya peningkatan jumlah ekuitas dengan jumlah SHU koperasi yang mana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun peningkatan yang di alami dari SHU ini jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah modal sendiri.

3. Net Profit Margin

Tabel 6.
Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2018-2022

| Tahun | SHU setelah pajak | pendapatan | Net Profit Margin | Predikat |
|-------|-------------------|-----------------|-------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4)=(2)÷(3)×100% | (5) |
| 2018 | 2.160.825.272 | 36.276.003.613 | 5,96% | Cukup baik |
| 2019 | 2.299.080.432 | 47.873.893.938 | 4,80% | Kurang baik |
| 2020 | 2.423.901.305 | 54.961.821.916 | 4,41% | Kurang baik |
| 2021 | 2.777.420.895 | 100.553.130.687 | 2,76% | Kurang baik |
| 2022 | 2.937.279.725 | 114.259.048.832 | 2,57% | Kurang baik |

Pada tabel 6. disajikan hasil perhitungan rasio profitabilitas ditinjau dari *net profit margin* KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2022 net profit margin mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan net profit margin dikarenakan jumlah pendapatan yang tidak seimbang besarnya dengan SHU setelah pajak. SHU yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 tidak seimbang besarnya dengan pendapatan yang diterima karena beban-beban yang harus ditanggung koperasi terus meningkat setiap tahunnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : kredit macet yang meningkat memberikan dampak negatif pada likuiditas koperasi Kopdit Swasti Sari Kota Kupang. Hal ini disebabkan oleh kurang cermat dan lemah dalam pengawasan. macet yang meningkat tidak dapat meningkatkan profitabilitas Koperasi Kredit Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yang justru mengalami penurunan. yang menyebabkan kredit macet pada Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu factor internal yang terdiri dari : kurangnya kecermatan dan lemahnya pengawasan.

Saran

Koperasi Kopdit Swasti Sari Kota Kupang koperasi Kopdit Swasti Sari Kota Kupang diharapkan dapat melakukan pembenahan kredit macet agar dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas koperasi yang diiringi dengan pengawasan dan pengontrolan yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta memotivasi penelitian lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan indikator dan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini pada penelitian selanjutnya yang lebih kompleks dalam setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- BPS. (2021). Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi. *Bps.Go.Id*, *September*, 20–21. <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/4/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (trans.); 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman, (2011), Manajemen Perbankan, Jakarta : PT. Bumi Aksara Erviana, Eries., Askandar, Noor Shodiq., & Amin, Mohammad. (2018). “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas Terhadap Likuiditas.” *Jurnal Akuntansi*. Vol.07, No 12. Malang.
- Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2014). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta. Bandung
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindol. Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Mudrajat Kuncoro. & Suhardjono, 2011. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rivai, Veithzal. (2013). *Credit Manajemen Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Rakyat.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.